

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN
PENDAPATAN TEH DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII
PAGAR ALAM**

**ANALYSIS OF PRODUCTION FACTORS AND INCOME OF
TEA AT PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII PAGAR ALAM**



**Dea Oktari
05011381722189**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

DEA OKTARI. Analysis of Production Factors and Income of Tea at PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam. (Supervised by **LIFIANTHI** and **DESI ARYANI**).

Indonesia has five agricultural sectors, namely food agriculture, plantations, livestock, forestry, fisheries. The aims of this study were: 1) to analyze the factors that influence the production of tea at PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam, 2) to analyze the efficiency of the use of production factors in the tea production process at PT. Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam, 3) to calculate the income received by PT Perkebunan Nusantara VII towards the tea production process at PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam. The method used in this research was the case study method. The research location is PT Perkebunan Nusantara VII Tea Processing Unit Pagar Alam. Data collection was carried out in February until now. The tea processing process starts from the preparation of raw materials, disclosure, withering, milling, enzymatic oxidation, drying, tea tasting, sorting, packing and storage in warehouses. Production factors of raw materials, machine capacity and labor used have a simultaneous effect on tea production from 2018 to 2020. Factors of production of raw materials and machine capacity have a significant effect on tea production at PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam during 2018-2020. Factors of labor production and production costs partially have a no significant effect on tea production at PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam during 2018-2020. The production factors of raw materials, machine capacity, labor and production costs are not yet efficient so they need to be added for their use. In 2018 to 2020 the average income from tea production is Rp5.327.083.292.068.

Keywords: efficiency, factor, production, income, tea.

RINGKASAN

DEA OKTARI. Analisis Faktor-faktor Produksi dan Pendapatan Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam. (Dibimbing oleh **LIFIANTHI** dan **DESI ARYANI**).

Sektor pertanian di Indonesia dibagi menjadi 5 subsektor, yaitu subsektor pertanian pangan, subsektor perkebunan, subsektor perternakan, subsektor kehutanan dan subsektor perikanan. Tujuan penelitian ini adalah: 1) menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam, 2) menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi pada proses produksi Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam, 3) menghitung pendapatan yang diterima PT Perkebunan Nusantara VII Terhadap proses produksi Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Lokasi penelitian berada di PT Perkebunan Nusantara VII Pengolahan Teh Unit Pagar Alam. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan saat ini. Proses pengolahan Teh di mulai dari persiapan jumlah bahan baku, pembeberan, pelayuan, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, teh tasting, sortasi, pengepakan dan penyimpanan dalam gudang. Faktor produksi jumlah bahan baku, kapasitas mesin dan jumlah tenaga kerja yang digunakan berpengaruh secara simultan terhadap produksi Teh dari tahun 2018 hingga 2020. Faktor produksi jumlah bahan baku dan kapasitas mesin secara parsial berpengaruh secara nyata terhadap produksi Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam selama tahun 2018-2020. Faktor produksi jumlah tenaga kerja dan biaya produksi secara parsial berpengaruh secara tidak nyata terhadap produksi Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam selama tahun 2018-2010. Faktor produksi jumlah bahan baku, kapasitas mesin, jumlah tenaga kerja dan biaya produksi penggunaannya belum efisien sehingga perlu ditambah untuk penggunaannya. Pada tahun 2018 hingga tahun 2020 pendapatan rata-rata dari produksi Teh diperoleh pendapatan sebesar Rp5.327.083.292.068

Kata kunci: efisiensi, faktor, produksi, pendapatan, teh.

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR PRODUKSI DAN
PENDAPATAN TEH DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII
PAGAR ALAM**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Dea Oktari
05011381722189

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN
PENDAPATAN TEH DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII
PAGAR ALAM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Dea Oktari
05011381722189

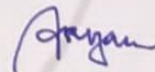
Indralaya, Oktober 2021

Pembimbing 1,



Dr. Ir. Lifiанти, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Pembimbing 2,



Dr. Desi Arvani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



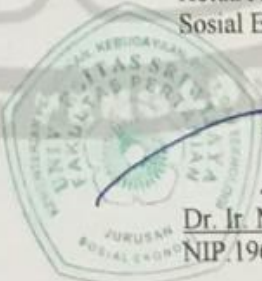
Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Faktor-faktor Produksi dan Pendapatan Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam" oleh Dea Oktari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 Oktober 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Dr. Ir. Lifiанти, M.Si.
NIP. 196806141994012001 | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005 | Anggota | (.....) |

Indralaya, Oktober 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Oktari

Nim : 05011381722189

Judul : Analisis Faktor-faktor Produksi dan Pendapatan Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2021

[Dea Oktari]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dea Oktari biasa dipanggil Dea dilahirkan pada tanggal 10 November 1998 Desa Tongkok, Kecamatan Pajar Bulan, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Imran dan Ibu Herwita.

Pada tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 16 Pajar Bulan. Lalu pada tahun 2013 penulis menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Jarai dan pada tahun 2016 menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah Pagar Alam. Sejak 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Sriwijaya dan sekarang tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Faktor-faktor Produksi dan Pendapatan Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk melakukan penelitian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan di dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat dilaksanakan. Serta penulis ucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua dan keluargaku, terimakasih karena telah mendidik dengan baik. Terimakasih untuk doa, cinta, dan kasih sayang serta semangat yang selalu kalian berikan dengan tulus, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Bapak Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph.D. sebagai dosen penelaah dalam Seminar Proposal, Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. sebagai dosen penelaah dalam Seminar Hasil dan Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D sebagai dosen penguji skripsi yang telah membantu penulis serta memberikan saran dan masukan yang mendukung sehingga penulis bisa memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan.
4. Staff Admin Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, mba Dian, kak Bayu, kak ikhsan dan mba Sherly yang telah banyak membantu dalam pengurusan berkas hingga selesai perkuliahan.

5. Bapak manajer PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagar Alam dan semua pihak terkait lainnya yang telah membantu dan mengizinkan penulis dalam pengambilan data
6. Sahabat seperjuangan penulis selama di perkuliahan yaitu Della Oktavia, Isna Rohayu, Dian Cahya Safira, Melingga Adam Saputri, Juliawati Puspita Sari, Chika Monika Martha Filofa, Ika Ariyanti, Sri Rahayu Az dan Shania Maulika terimakasih telah membantu dan memberikan semangat dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman Agribisnis angkatan 2017 yang telah berjuang bersama, memberikan dukungan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan positif sehingga nantinya penulis dapat memperbaiki tulisan ini dan tidak terulang lagi pada skripsi berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, November 2021

Dea Oktari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Teh (<i>Camellia sinensis</i>).....	7
2.1.2. Konsepsi Faktor Produksi	10
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi	12
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	12
2.1.5. Konsepsi Efisiensi.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Pengumpulan Data	18
3.4. Metode Pengolahan Data	18
3.4.1. Uji Asumsi Klasik	20
3.4.1.1. Uji Normalitas	20
3.4.1.2. Uji Multikolienaritas	20
3.4.1.3. Uji Heterokedastisitas	21
3.4.2. Uji Hipotesis.....	21

	Halaman
3.4.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	21
3.4.2.2. Uji Simultan (Uji F)	21
3.4.2.3. Uji Parsial (Uji T).....	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Profil Perusahaan	24
4.1.1. Sejarah Singkat PT Perkebunan Nusantara VII	24
4.1.2. Identitas Perusahaan.....	26
4.1.3. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan	26
4.1.4. Proses Pengolahan Teh	27
4.2. Penggunaan Faktor-faktor Produksi.....	32
4.2.1. Uji Asumsi Klasik	33
4.2.1.1. Uji Normalitas.....	33
4.2.1.2. Uji Multikolienaritas	35
4.2.1.3. Uji Heteroskedasitas	36
4.3. Uji Regresi Linier Berganda	37
4.3.1. Jumlah Bahan Baku.....	39
4.3.2. Kapasitas Mesin	40
4.3.3. Jumlah Tenaga Kerja.....	40
4.3.4. Biaya Produksi	41
4.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi	41
4.4.1. Jumlah Bahan Baku	42
4.4.2. Kapasitas Mesin	42
4.4.3. Jumlah Tenaga Kerja.....	43
4.4.4. Biaya Produksi	43
4.5. Pendapatan	44
4.5.1. Produksi Teh	44
4.5.2. Harga Jual Teh	46
4.5.3. Biaya Produksi	47
4.5.4. Penerimaan dan Pendapatan.....	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1. Kesimpulan	51

	Halaman
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Luas Areal Tanaman Teh	4
Gambar 1.2. Produksi Teh Tahun 2019	5
Gambar 2.1. Skema Model Pendekatan	14
Gambar 4.1. Diagram Alir Pengolahan Teh.....	28
Gambar 4.2. Uji Normalitas Metode <i>Statistic Normal P-Plot Test</i>	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Persebaran Kantor Perwakilan dan Unit Usaha PTPN VII.....	25
Tabel 4.2. Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	35
Tabel 4.3. Uji Multikolienaritas	35
Tabel 4.4. Uji Heteroskedastisitas	37
Tabel 4.5. Uji Regresi Linier Berganda	38
Tabel 4.6. Indeks Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam Tahun 2018-2020.....	42
Tabel 4.7. Jumlah Produksi Teh Tahun 2018-2020	45
Tabel 4.8. Harga Jual Teh Tahun 2018-2020.....	46
Tabel 4.9. Biaya Produksi Teh Tahun 2018-2020	47
Tabel 4.10. Produksi, Harga jual, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan dan Harga Jual Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam Tahun 2018-2020.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Proses Pengolahan Teh	55
Lampiran 2. Output SPSS Uji Klasik	60
Lampiran 3. Hasil Analisis Regresi Penggunaan Faktor Produksi Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam Tahun 2018-2020	62
Lampiran 4. Jumlah Bahan Baku dan Produksi Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam Tahun 2018-2020	64
Lampiran 5. Data Kapasitas Mesin Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam Tahun 2018-2020	65
Lampiran 6. Data Jumlah Tenaga Kerja (HOK) di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam Tahun 2018-2020	66
Lampiran 7. Rincian Penggunaan Faktor ProduksiTeh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam Tahun 2018-2020	67
Lampiran 8. Struktur Biaya Produksi Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam Tahun 2018-2020.....	69
Lampiran 9. Rincian Biaya Produksi Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam Tahun 2018-2020.....	78
Lampiran 10. Produksi,Harga jual, Penerimaan, Biaya produksi dan Pendapatan Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam Tahun 2018-2020	81

BIODATA

Nama/NIM : Dea Oktari
Tempat/tanggal lahir : Tongkok, 10 November 1998
Tanggal Lulus : 06 Desember 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Faktor-faktor Produksi dan Pendapatan Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.

Analisis Faktor-faktor Produksi dan Pendapatan Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam

Analysis of Production Factors and Income of Tea at PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam.

Dea Oktari¹,

Lifianthi², Desi Aryani³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

Indonesia has five agricultural sectors, namely food agriculture, plantations, livestock, forestry, fisheries. The aims of this study were: 1) to analyze the factors that influence the production of tea at PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam, 2) to analyze the efficiency of the use of production factors in the tea production process at PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam, 3) to calculate the income received by PT Perkebunan Nusantara VII towards the tea production process at PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam. The method used in this research was the case study method. The research location is PT Perkebunan Nusantara VII Tea Processing Unit Pagar Alam. Data collection was carried out in February until now. The tea processing process starts from the preparation of raw materials, disclosure, withering, milling, enzymatic oxidation, drying, tea tasting, sorting, packing and

storage in warehouses. Production factors of raw materials, machine capacity and labor used have a simultaneous effect on tea production from 2018 to 2020. Factors of production of raw materials and machine capacity have a significant effect on tea production at PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam during 2018-2020. Factors of labor production and production costs partially have a no significant effect on tea production at PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam during 2018-2020. The production factors of raw materials, machine capacity, labor and production costs are not yet efficient so they need to be added for their use. In 2018 to 2020 the average income from tea production is Rp5.327.083.292.068.

Keywords: efficiency, factor, production, income, tea.

Indralaya, November 2021

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001



Dr. Ir. Muryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

Pembimbing II



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi negara terutama negara yang bercorak agraris seperti Indonesia. Pembangunan ekonomi menitik beratkan pada bidang pertanian dan industri yang berbasis pertanian atau biasa disebut agroindustri. Dalam sistem agribisnis, agroindustri adalah salah satu subsistem yang bersama-sama subsistem lain membentuk agribisnis. Sektor pertanian di Indonesia dibagi menjadi 5 subsektor, yaitu subsektor pertanian pangan, subsektor perkebunan, subsektor perternakan, subsektor kehutanan dan subsektor perikanan. Sektor pertanian berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), perolehan devisa, penyediaan pangan dan jumlah bahan baku industri, penyediaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan peningkatan pendapatan masyarakat (Heriyanto, 2017).

Teh adalah salah satu komoditas perkebunan di Indonesia. Perkebunan teh merupakan bentuk perkebunan yang sudah lama dibudidayakan di Indonesia. Teh adalah bahan minuman penyegar yang sudah lama dikenal dan sudah membudidaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Beberapa kandungan senyawa kimia dalam teh dapat memberi kesan warna, rasa dan aroma yang sangat memuaskan peminumnya. Sehingga sampai saat ini, teh adalah salah satu minuman penyegar yang banyak diminati. Selain sebagai bahan minuman, teh juga banyak dimanfaatkan untuk obat-obatan dan kosmetika (Diah Indriati, 2015).

PT Perkebunan Nusantara VII adalah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak disektor perkebunan dengan mengelola berbagai jenis tanaman budidaya. Hasil komoditas PT Perkebunan Nusantara VII antara lain seperti kebun karet, kelapa sawit, tebu dan teh. PT Perkebunan Nusantara VII merupakan perusahaan agribisnis yang bergerak di dalam bidang budidaya tanaman tahunan dan tanaman semusim, pengolahan hasil perkebunan, serta penjualan dan pemasaran hasil produk yang meliputi CPO, Karet Spesifikasi

Teknis (*Technically-Spesified Rubber/ TSR*), teh hitam serta Gula Kristal Putih. Sampai dengan tahun 2013, PT Perkebunan Nusantara VII memiliki 28 unit usaha yang dikelompokkan kedalam tiga Provinsi, yaitu Lampung, Sumatera Selatan, dan Bengkulu.

Salah satu hasil komoditi yang dihasilkan di PT Perkebunan Nusantara VII adalah Teh Hitam jenis Orthodox dan CTC dengan teh merk Gunung Dempo. Teh Gunung Dempo merupakan satu-satunya teh dataran tinggi dilereng timur, menghadap langsung sinar matahari selama pukul 07.00-10.00 membuat proses fotosintesis atau pembakaran zat hijau daun-daun teh berlangsung sempurna. Teh hitam merupakan jenis teh yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat di dunia. Teh hitam termasuk salah satu dari jenis teh yang ada. Teh hitam diproduksi dari pucuk daun teh muda tanaman teh, teh hitam biasa disebut juga dengan teh merah karena larutan teh yang dihasilkan dari teh ini akan berwarna merah dan penyeduhan teh ini berwarna hitam. Teh secara umum terbagi atas teh hitam, teh oolong, teh hijau dan teh putih. Teh hitam jenis Orthodox adalah teh yang masih melakukan pengolahan manual (*jadul*), full fermentasi selama 120 menit, bentuk teh yang dihasilkan pipih sedangkan untuk teh hitam jenis CTC (*Curling Tearing Crushing*) pengolahannya menggunakan mesin yang sudah modern, penggunaan jumlah tenaga kerja manusia lebih sedikit dibandingkan dengan teh hitam jenis orthodox, proses fermentasi hanya 60 menit/ setengah fermentasi dan teh yang dihasilkan berbentuk granular, diolah melalui proses pelayuan selama 16-20 jam, dilanjutkan dengan proses penggulungan, fermentasi, pengeringan, sortasi dan pengemasan.

PT Perkebunan Nusantara VII Sumatera Selatan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk teh yang dihasilkan. Teh sebagai bahan minuman agar dapat digemari konsumen tentunya harus mempunyai mutu yang tinggi dan selalu konstan. Untuk memperoleh hasil yang baik harus sesuai dengan prinsip-prinsip pengolahan teh yang benar seperti melaksanakan pengendalian yang ketat dalam setiap langkah-langkah pengolahan. Terdapat beberapa Mutu (*Grade*) pada teh yakni *Grade I*, *Grade II* dan *Off Grade*.

Adapun Mutu (*Grade*) pada teh dari berbagai macam jenis teh yang terdapat di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam antara lain sebagai berikut:

1. *Grade I*, kualitas teh *grade I* ukurannya besar, kurang besar atau kecil menurut jenisnya dengan persentase daun lebih banyak, warna kehitaman dan rata. Air seduhan berwarna merah kekuning-kuningan, aroma harum, dan rasa keras. Ampas seduhan berwarna merah tembaga kekuningan. Jenis-jenis teh hitam yang termasuk dalam mutu I adalah BOP (*Broken Orange Pekoe*), BOP I (*Broken Orange Pekoe 1*), BOPF (*Broken Orange Pekoe Fanning*), PF (*Pekoe Fanning*), DUST, BP (*Broken Pekoe*), BT (*Broken Tea*).
2. *Grade II*, kualitas teh *grade II* menurut jenisnya berbentuk kurang besar dengan persentase daun lebih sedikit. Air seduhan teh kurang berwarna merah, aroma kurang harum dan rasa kurang keras. Ampas seduhan berwarna kehitam-hitaman dan kurang harum aromanya. Jenis-jenis teh hitam yang termasuk dalam mutu II adalah BP II (*Broken Pekoe II*), BT II (*Broken Tea II*), PF II (*Pekoe Fanning II*), DUST II, DUST III, DUST IV, FANN II (*Fanning II*), FANN III (*Fanning III*).
3. *Off Grade*, tinggi rendahnya kualitas teh sangat dipengaruhi oleh kualitas teh pucuk dan penanganannya mulai dari pemetikan, penampungan, pewadahan dan pengangkutan sampai di pabrik. Kualitas *Off Grade* menurut jenisnya berbentuk campuran dari dua dan tiga jenis mutu pada teh bubuk. Air seduhan teh kurang berwarna merah, aroma kurang harum dan rasa kurang keras. Ampas seduhan berwarna kehitam-hitaman dan kurang harum aromanya. Jenis-jenis teh hitam yang termasuk dalam mutu III adalah BM (*Broken Mix*), FLUFF, POWDER, RMIT

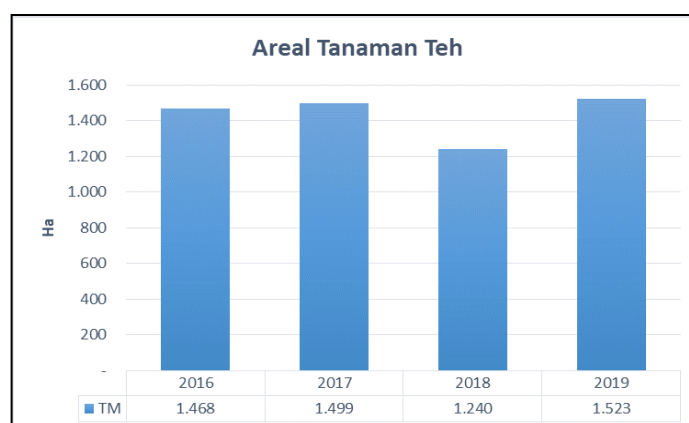
PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam sebenarnya tidak hanya memproduksi Teh hitam jenis Orthodox dan CTC saja namun pada akhir tahun 2020 PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam melakukan investasi dan diversifikasi produk dengan membuat produk baru berupa teh hijau, tetapi pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada proses produksi teh hitam saja. Adanya investasi dan diversifikasi ini dilakukan sebagai upaya perusahaan mencari terobosan-terobosan pasar guna mendapatkan margin atau laba perusahaan yang

lebih baik dengan harapan margin tersebut dapat menutupi biaya produksi atau minimal mengurangi kerugian perusahaan.

Sejak tahun 2010, harga komoditi teh hitam baik orthodox maupun CTC relatif rendah dikisaran US\$ 1,2-2,3 sehingga tidak mampu menutup biaya produksi teh yang selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kondisi tersebut mengakibatkan perusahaan harus melakukan efisiensi biaya produksi dan mencari alternatif pasar teh yang lebih baik dimana pasar teh hitam ini sudah sangat jenuh sehingga diperlukan pangsa pasar baru dengan produk baru, salah satunya adalah teh hijau.

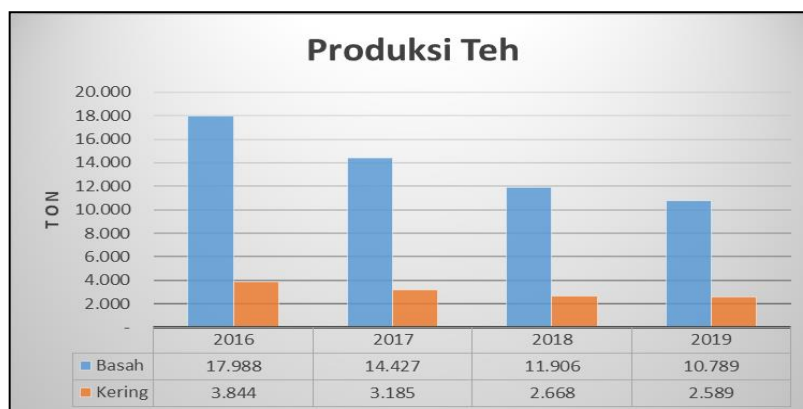
Dalam produksi pertanian, faktor produksi memang menentukan besar kecilnya produksi yang akan diperoleh. Untuk menghasilkan produksi (output) yang optimal maka penggunaan faktor produksi seperti jumlah bahan baku, jumlah tenaga kerja, biaya produksi dan mesin adalah faktor produksi terpenting diantara faktor produksi lainnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mengoptimalkan hasil produksi teh dengan melihat efisiensi dari faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan produksi teh tersebut. Efisiensi diperlukan untuk mengalokasikan faktor-faktor produksi agar tidak terjadi pemborosan. Efisiensi dalam penggunaan input sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil produksi dan keuntungan.

Teh yang berada di Unit PTPN Pagar Alam memiliki luas areal tanaman teh tercatat seluas 1.523 Ha. Luas areal tanaman teh di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagar Alam dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1.1. Luas Areal Tanaman Teh

Produksi teh basah PTPN VII di tahun 2019 mencapai 10.789 ton dan untuk produksi teh kering mencapai 2.589 ton. Produksi hasil olah teh PTPN VII meliputi teh Orthodox Premium, Orthodox Regular dan CTC.



Gambar 1.2. Produksi teh tahun 2019

PTPN VII memiliki 1 pabrik teh yang berada di wilayah Gunung Dempo, Kota Pagar Alam dengan total kapasitas olah mencapai 80 ton PTS/Hari. Teh yang di produksi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan lokal dan ekspor. Volume penjualan teh PTPN VII pada tahun 2019 sebanyak 3.197 ton untuk pangsa pasar lokal dan pangsa pasar ekspor sebanyak 164 ton.

Jumlah bahan baku, mesin, jumlah tenaga kerja dan biaya produksi merupakan hal yang penting dalam proses produksi teh. Keempat faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap harga pokok karena sejak sepuluh tahun terakhir, komoditi teh produktifitas dan harganya tidak beranjak sedangkan UMR terus naik sehingga berpengaruh terhadap harga pokok sehingga menarik untuk diteliti mengenai Analisis Faktor-faktor Produksi Teh dan Pendapatan di PT Perkebunan Nusantara VII.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi produksi teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam?

2. Bagaimana efisiensi penggunaan faktor produksi teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam?
3. Berapa pendapatan produksi teh yang diterima di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam.
2. Menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi pada proses produksi teh di PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam.
3. Menghitung pendapatan yang diterima PT Perkebunan Nusantara VII Pagar Alam Terhadap proses produksi teh.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.
2. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajisaka. 2012. Teh Dahsyat Khasiatnya. Surabaya: Stomata.
- Almajano MP, Delgado ME dan Gordon MH. 2017. Albumin can causes a synergistic increase in teh antioxidant activity of green tea Catechin in oil-in water emulsions. Food Chemistry. 102. 1375-1382.
- Arta, S.B, Dwidjono H, Irham. 2014. Analisis Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Sorgum di Kabupaten Gunung Kidul. Jurnal Agro Ekonomi, 24(1): 77-83.
- Balitri, J. T. 2013. Kandungan Senyawa Kimia Pada Daun Teh. Available from.
- Desi Apriani, 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Teh. Sumatera Utara.
- Heriyanto, D. 2017. Analisis Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Jurnal Dinamika Pertanian, 32(2): 1-10.
- Indarti, D. 2015. Outlook Teh. Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Dari <http://epublikasi.Setjen.pertanian.go.id/>. Diakses 22 November 2020.
- Mubyarto, 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES: Jakarta.
- Muhhammad Fauzan. 2012. Efisiensi Dan Risiko Usaha Dari Teh Plasma. P.T. Pagelaran Unit Produksi Siduharjo. Universitas Gajah Mada.
- Perkebunan. [litbang.pertanian.go.id/wp.../perkebunan_warta-vol119No3-2013-4.pdf](http://litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2013/04/perkebunan_warta-vol119No3-2013-4.pdf). (Diakses 22 November 2020).
- Saragih, R. D., Matondang, R. dan Lutfi, M, 2018. Pengaruh Jumlah Jumlah bahan baku, Jam Kerja Jumlah tenaga kerja dan Jam Kerja Mesin Terhadap Jumlah Hasil Produksi Tepung Tapioka pada PT. Bumi Sari Prima, Pematangsianta. Jurnal Ilmiah Kohsi, 2 (2).
- Setyamidjaja, D., 2010. Teh Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen. Kanisius, Yogyakarta.
- Setyamidjaja, Djoehana. 2000. Teh Budidaya dan Pengolahan Pascapanen. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sudarman, Ari, 2004. Teori Ekonomi Mikro, Yogyakarta: BPF.
- Sujayanto, G. 2010. Khasiat Teh Untuk Kesehatan dan Kecantikan. Flona Serial Oktober(I): hal. 34-38.
- Sukirno, Sadono. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press. Jakarta.
- Sukirno, S. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Soerharno. 2007. Teori Mikro Ekonomi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Dauglas: CV Rajawali. Jakarta.
- Sosro. 2011. Sejarah Teh. Diakses 22 November 2020 dari <http://www.sosro.com>.
- Wahyu Khusnul Khotimah, 2020. Analisis Faktr Produksi Usaha Produksi Usaha Tani Karet. Ogan Komerling Ulu.
- Khafisar, G Y. 2016. Efisiensi Alokasi Faktor Produksi Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Tanggamus Kecamatan Ulu Belu. Skripsi. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Bogor.
- Khazanani, A. 2011. Analisis Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Usahatani Cabai Kabupaten Temanggung. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.